

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Objek Penelitian

1.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen STIE Malangkecewara. Jenis penelitian ini yaitu penelitian non kasus kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hubungan pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Pada penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi dan variabel kontrol. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena memfokuskan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel pada penelitian secara angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistic.

1.1.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang lingkup STIE Malangkecewara Malang pada mahasiswa prodi Manajemen tahun 2020,2021,2022

Jenis data :

1. Data Primer, adalah data didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data utama penelitian ini adalah responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan variable dalam penelitian.
2. Data sekunder, adalah data yang sudah diolah oleh orang lain dan sudah diterbitkan. Data ini diambil dari buku dan laporan instansi terkait maupun literatur yang ada.

Tipe data :

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang disebar kepada mahasiswa prodi manajemen STIE Malangkececwara Malang dengan karakteristik tertentu. Pengertian kuisioner atau angket menurut Sugiyono dalam (Asisi, 2020) suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui suatu formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat dikirim kepada seseorang untuk mendapat jawaban atau masukan yang akan dianalisis oleh peneliti. Alasan peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan sumber data karena dapat mengumpulkan data dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu mempermudah dalam menganalisa data karena setiap responden akan menerima pertanyaan yang seragam dan memberikan jawaban yang relevan dengan topic peneliti.

3.2 Populasi, Sampel, dan Pengukuran

3.2.1 Populasi dan sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Asisi, 2020) . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa podi Manajemen STIE Malangkececwara Malang periode 2020,2021,2022 yang berjumlah 307 mahasiswa (Sumber BAAK STIE Malangkececwara).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Asisi, 2020)). Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber daya dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel. Berikut adalah rumus *Slovin* yang digunakan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : presentase kesalahan

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan : } n &= \frac{307}{1+307(0,1)^2} \\ &= \frac{307}{1+3,07} \\ &= 75,46 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *slovin* maka sampel yang akan diambil sejumlah 75 mahasiswa.

3.2.2 Variabel, Operasionalisme, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Untuk menjelaskan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel Konsep	Defenisi	Indikator
Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan penilaian terhadap pemahaman seseorang mahasiswa tentang konsep keuangan pribadi dengan membuat keputusan yang tepat dalam jangka pendek, merencanakan keuangan jangka panjang, memahami dan memperhatikan situasi atau kondisi ekonomi saat ini.	- <i>General kwoledge</i> -Simpanan dan pinjaman -Asuransi -Investasi

Gaya hidup (X2)	Gaya hidup adalah bagaimana seseorang mahasiswa dalam menggunakan waktu mereka untuk beraktitas, apa yang orang anggap penting dalam lingkungannya dan hal-hal yang orang pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka.	-Sikap -Konsep diri -Persepsi -Keluarga -Kelas social
Pendapatan (X3)	Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima seorang mahasiswa selama satu periode tertentu. Pendapatan yang lebih tinggi akan berdampak positif pada kemauan untuk mengelola keuangan pribadinya.	-Pendapatan yang diterima perbulan -Beban biaya yang ditanggung
Kontrol diri (X4)	Kontrol diri dapat diartikan sebagai kondisi individu untuk memperhitungkan segala faktor yang dapat mempengaruhi setiap kejadian dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Kontrol diri dapat berfungsi untuk mendorong penghematan dan menekan pembelian konsumtif pada mahasiswa.	- <i>Behavior Control</i> - <i>Cognitive control</i> - <i>Decision Control</i>
Pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)	Pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu proses mencapai tujuan pribadi melalui pengelolaan keuangan terstruktur dan akurat. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa, untuk mengelola uang yang mereka miliki untuk kebutuhan sehari-hari sesuai periode yang telah ditentukan agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin muncul.	- <i>Financial Literasi</i> - <i>Financial socialization agent</i> - <i>Attitude toward money</i>

3.3 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sofyan (2015: 50) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa atau fenomena (Sucihati, 2021). Dalam kuisisioner ini digunakan skala Likert yang meliputi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert ini digunakan untuk memungkinkan responden memberikan respon pada tingkat berbeda terhadap setiap objek yang diukur. Jawaban dari kuisisioner diberi skor bobot atau nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Terhadap Jawaban Kuisisioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengukuran dan pengisian kuisisioner sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan oleh peneliti. Semakin baik data yang akan digunakan peneliti maka hasil pengujian terhadap kuisisioner akan semakin baik dan kuisisioner dapat dikatakan layak disebar kepada responden. Maka dari itu, diperlukan uji validitas untuk melihat sah atau tidaknya suatu kuisisioner dan uji reabilitas digunakan untuk melihat handal atau tidaknya suatu kuisisioner.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya dan valid atau tidaknya instrument penelitian yaitu kuisisioner (Halik *et al.*, 2022). Pengujian validitas dalam suatu kuisisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate dengan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Valid

atau tidaknya kelayakan instrument kuisisioner dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai signifikas $< 0,05$ ($=5\%$), maka variabel tersebut valid
2. Jika nilai korelasi (r hitung) $< r$ tabel atau nilai signifikas $> 0,05$ ($=5\%$), maka variabel tersebut tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Pada suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabilas atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan dan pertanyaan dalam kuisisioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Halik *et al.*, 2022). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reabel apabila sebagai berikut :

1. Reliabel atau terpecaya apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$
2. Tidak reliabel atau tidak terpecaya apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2010:32) uji normatis bertujuan untuk menguji apakah distribusi data variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi yang terjadi secara normal (Maro *et al.*, 2023). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistic *Kolgomorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah membandingkan nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* dengan nilai alpha 5% sehingga apabila nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* $> 0,05$ atau diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dapat bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi terdapat korelasi antara beberapa variabel atau semua variabel bebas. Untuk dapat melakukan uji multikolonieritas dalam model regresi penelitian yang dilakukan akan dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Yang dimaksud dengan *Tolerance* ialah mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen pada uji multikolonieritas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
2. Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan maka nilai VIF > 10 terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidak samaan varians residul dari satu pengamatan yang lain (Buderini *et al.*, 2023) . Jika varians dari residul dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap, maka di sebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu uji hipotesis dalam menentukan apakah suatu model regresi menunjukkan tanda tanda heteroskedastisitas melalui regresi dari nilai absolut residual. Kriteria keputusan uji glejser sebagai berikut :

1. Nilai signifikan $> 0,05$ data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Nilai signifikan $< 0,05$ data terjadi heteroskedastisitas

3.4.3 Uji Pengaruh

3.4.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data bertujuan untuk mudah dipahami. Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata atau mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standard deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu

literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan.

3.4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan model regresi yang bertujuan untuk mengetahui adanya persamaan yang memungkinkan, yang mendekati pengaruh antara variabel independen dan dependen (Sugiyono 2017) dalam (Maro *et al.*, 2023). Pada penelitian ini variabel independen (X) berjumlah 4, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Pengelolaan keuangan mahasiswa
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi berganda
- X1 : Literasi Keuangan
- X2 : Gaya Hidup
- X3 : Pendapatan
- X4 : Kontrol Diri
- E : Standar error

3.4.4 Uji Kelayakan Model dan Hipotesis

3.4.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variabel dependen (Y) atau mengukur sebuah kontribusi dari variabel independen menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Halik *et al.*, 2022). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.4.4.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji-t) dilakukan untuk menguji dan menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji-t ini dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan menentukan signifikansi tingkat kepercayaan (α) sebesar 0,05 (5%). Karakteristik Uji-T Ghazali, 2016 dalam (Halik *et al.*, 2022)

1. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen